

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Muhammad Irawan Syah

NIM : 1301409041

Program studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Ani Rusilowati, M. Pd
NIP. 195412171986031008

Drs. Hartanto M.Si
NIP. 19601219 19850 3 2002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya penjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya, sehingga sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Ungaran. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban praktikan yang telah melaksanakan tugas PPL II di sekolah praktik. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu kegiatan bimbingan dan konseling yang terdiri dari penyelenggaraan layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individu.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu praktikan perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Halimah Ilyas, selaku Kepala SMA Negeri 1 Ungaran yang telah memberi ijin Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran.
4. Dr. Ani Rusilowati, M. Pd. selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran.
5. Dra. Anny Haser Tarupay selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan tekun dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Bapak/ Ibu Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
7. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ungaran, khususnya kelas X 1, X 2, XI IPA 6 dan XI Bahasa.
8. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan.

Demikian penyusunan laporan PPL II di SMA Negeri 1 Ungaran. Praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu bagi pembaca umumnya dan bagi praktikan khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Muhammad Irawan Syah

NIM. 1301409041

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan tempat	2
D. Kelas binaan	3
E. Pembimbing Pl-BK.....	3
F. Program Kegiatan.....	3

BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang tidak diprogramkan	11

BAB III ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis.....	12
B. Bahasan	14

BAB IV Penutup

A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	16

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1Kelas Binaan

2.1 Program yang Terlaksana

DAFTAR GAMBAR

1. Pelaksanaan BK secara Klasikal
2. Bimbingan dan konseling kelompok
3. Konseling individu

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi PPL 2
2. Hasil Analisis IKMS (Kelas X 1, X 2, XI IPA 6, XI Bahasa).
3. Analisis Sosiometri (Kelas X 1, X 2, XI IPA 6, XI Bahasa).
4. Program Bimbingan dan Konseling.
 - a. Program Semesteran
 - b. Program Bulanan
 - c. Program Mingguan
5. Daftar Sisw Asuh (Kelas X 1, X 2, XI IPA 6, XI Bahasa).
6. Satuan Layanan dan Satuan Pendukung Bimbingan dan Konseling.
7. Materi Layanan Klasikal.
8. Laporan Pelaksanaan, Evaluasi, Analisis, Tindak Lanjut.
9. Laporan Pelaksanaan Program.
- 10.Operasionalisasi BKp dan KKp.
- 11.Daftar Hadir BKp dan KKp.
- 12.Lembar Resum BKp dan KKp.
- 13.Laporan Pelaksanaan, Evaluasi, Analisis, Tindak Lanjut BKp dan KKp
- 14.Rekaman Konseling
- 15.Laporan Verbatim Konseling Individual
- 16.Jurnal Harian PL-BK
- 17.Presensi PL-BK
- 18.Lembar Konsultasi
- 19.Daftar Hadir
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator

- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing.
20. Daftar Nama Mahasiswa PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang bertujuani menghasilkan tenaga kependidikan dan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya. Sejalan dengan hal tersebut UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah dengan cara melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyiapan lulusan yang siap mengajar di lapangan.

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling merupakan kegiatan praktik mahasiswa dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara terpadu.. PL-BK bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai tempat untuk menerapkan ilmu serta teori yang didapatkan ketika kuliah serta tempat berlatih untuk membimbing dan mengkonseling yang merupakan hal yang paling utama dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Dengan adanya PL-BK diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang selanjutnya akan digunakan sebagai bekal ketika melaksanakan tugas di sekolah kelak. Hal inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ungaran (RSBI)

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran memiliki beberapa tujuan, yakni:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pelaksanaan PL-BK di sekolah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengelola program BK sesuai dengan need assesment siswa serta permasalahan yang muncul dalam sekolah dalam bentuk program tahunan, program semester, program bulanaan, program mingguan serta satuan layanan.
- b. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- c. Melatih mahasiswa praktikan untuk menjalin hubungan baik dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam menyusun serta mengelola program-program bimbingan dan konseling di sekolah.
- d. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling
- e. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).

C. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Bimbingan dan Konseling ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran yang dimulai pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012

D. Kelas Binaan

Kelas binaan yang diampu praktikan selama PL-BK sejumlah 4 kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1

Kelas Binaan	Jumlah Siswa	Wali Kelas
X 1	32	Dra. Veronica Diana Ekawati
X 2	32	Purwanto,S.Pd
XI IPA 6	30	Rofingah,S.Pd
XI BAHASA	19	Lita Ekaningtyas Bn,S.Pd

1.1.Tabel Kelas Binaan

E. Pembimbing PL-BK

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran, praktikan dibimbing oleh dosen Bimbingan dan Konseling UNNES yaitu Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons. Selain itu praktikan didampingi oleh seorang guru pamong yakni Dra. Anny Haster Tarupay.

F. Program Kegiatan

Program layanan yang dilaksanakan adalah kegiatan layanan yang berupa kegiatan klasikal, kelompok maupun kegiatan yang bersifat individual. Program tersebut disusun berdasarkan hasil dari need assesment melalui IKMS (Instrumen Kebutuhan dan Masalah Siswa) dan sosiometri. Selanjutnya setelah program selesai disusun, praktikan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing serta guru pamong. Adapun program layanan yang disusun praktikan meliputi:

1. Layanan Orientasi
2. Layanan Informasi
3. Layanan Penguasaan Konten
4. Layanan Penempatan dan penyalur
5. Layanan bimbingan kelompok
6. Layanan konseling kelompok
7. Layanan konseling perorangan/individu
8. Layanan mediasi

9. Layanan Penempatan dan penyaluran
10. Kegiatan pendukung berupa aplikasi instrumentasi, himpunan data, alih tangan kasus dan tampilan kepustakaan.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

DI SEKOLAH

A. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang diprogramkan.

Pelaksanaan PL-BK mulai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 . adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan praktikan selama PL-BK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan siswa

Untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, praktikan menggunakan instrumen. Adapun instrumen yang digunakan praktikan menggunakan IKMS (identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) untuk SMA. Instrumen ini berisi sejumlah pernyataan yang terkait dengan masalah yang dialami oleh siswa. Baik dalam pribadi, sosoal, belajar maupun karir. Identifikasi kebutuhan ini dapat terlaksana di 8 kelas, yaitu 4 kelas binaan dan 4 kelas tambahan. Selain menggunakan IKMS, praktikan juga membagikan angket sosiometri kepada siswa. Angket ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan sosial yang ada dalam kelas. Dengan demikian sosiometri ini dapat menjadi pedoman untuk membuat kelompok belajar serta pembagian tempat duduk siswa.

2. Analisis hasil identifikasi kebutuhan siswa dan sosiometri

Analisis ini mengacu pada hasil IKMS dan dilaksanakan untuk mengetahui keadaan siswa. Dari hasil analisis ini selanjutnya dapat dijadikan pedoman untuk membuat program, baik program tahunan, program semesteran, program bulanan maupun program mingguan. Disamping itu hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun materi layanan. Untuk konseling individu dapat difokuskan pada siswa yang mengalami masalah serta masalah siswa yang belum dapat terselesaikan dalam konseling kelompok.

Analisis sosiometri ini berupa sosiogram yang menggambarkan hubungan kedekatan yang terjadi di dalam kelas. Hasil analisis ini menggambarkan siswa yang paling disukai, siswa yang saling memilih dan siswa yang terisolir. Siswa yang paling disukai adalah siswa yang paling banyak dipilih oleh siswa lainnya. Siswa yang saling memilih ini terjadi apabila ada 2 siswa yang saling memilih. Siswa yang terisolir adalah siswa yang tidak dipilih oleh teman yang lain.

3. Penyusunan program layanan selama kegiatan PL-BK.

Program bimbingan dan konseling yang disusun oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK di SMA Negeri Ungaran ini meliputi program tahunan, program semeseran, program bulanan, program mingguan serta satuan layanan serta materi layanan. Program yang telah disusun oleh praktikan terlampir.

4. Penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada PL-BK

Penyusunan jurnal kegiatan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan oleh praktikan mulai dari penerjunan hingga penarikan. Jurnal harian ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan selama di tempat latihan

5. Melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling ini meliputi:

a. Bimbingan klasikal.

Kegiatan bimbingan klasikal yang dapat dilaksanakan praktikan selama PPL 2 sebanyak 12 kali yaitu 2 kali layanan orientasi, layanan informasi sebanyak 5 kali, 2 kali layanan penempatan dan penyaluran dan penguasaan konten sebanyak 5 kali. Adapun materi dan satuan layanan terlampir.

b. Layanan Bimbingan kelompok

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan beberapa siswa dapat dilayani secara bersama-sama melalui dinamika kelompok. Dalam bimbingan kelompok membahas topik-topik tertentu yang dapat menunjang kehidupan efektif sehari-hari konseli. Selain itu juga

sebagai tempat untuk memperluas wawasan mengenai topik yang telah dibahas.

Dalam bimbingan kelompok, praktikan melaksanakan 2 kali dengan 2 kali topik tugas yaitu hubungan yang positif dan menghargai orang lain dan 2 topik bebas. Kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan setelah pulang sekolah. Disamping itu disesuaikan dengan jadwal siswa mengingat tidak sedikit siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler setelah pulang sekolah.

c. **Konseling kelompok**

Yaitu kegiatan yang memungkinkan untuk membahasa permasalahan seorang siswa dalam kelompok. Dengan konseling kelompok ini, siswa dapat belajar menghargai perasaan orang lain, memahami temannya dan dapat mengungkapkan pendapat tanpa harus menyakiti hati temannya. Dengan konseling kelompok siswa dapat membantu teman lain yang masalahnya diangkat dalam konseling kelompok tersebut. Adapun manfaat bagi yang lain sebagai pembelajaran jika memiliki masalah yang sama dengan konseli sehingga dapat mencegah, lebih lagi menyelesaikan masalahnya sendiri.

Selama praktik di SMA Negeri 1 Ungaran, praktikan melaksanakan 4 kali layanan konseling kelompok. Adapun permasalahan yang diangkat dalam konseling kelompok sebagai berikut:

1. Diafna yang memiliki masalah dengan guru dan takut karena trauma dimarahi oleh guru.
2. Risma yang memiliki masalah dengan pacarnya. Konseling dan pacarnya kurang komunikasi, sehingga hubungannya tidak berjalan mulus.
3. Deven. Konseli memiliki masalah untuk manajemen waktu. Manajemen antara belajar dan nge-band nya yang memiliki jadwal cukup padat.

4. Angel memiliki masalah tentang hubungan dengan temannya.

d. **Konseling individu**

Konseling individu ini dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil IKMS, sosiometri dan sebagai tindak lanjut dari konseling kelompok yang telah dilaksanakan sebelumnya dan kesadaran siswa yang menginginkan layanan konseling individu.

6. **Melaksanakan kegiatan pendukung**

a. **Himpunan data**

Himpunan data berperan dalam berbagai layanan BK termasuk layanan konseling, baik pada layanan konseling individu maupun konseling kelompok. Prayitno dan Erman Anti (1999) menyatakan, bahwa guru pembimbing harus membina kerja sama dengan siswa, orang tua, dan personil sekolah.

Tujuan dan fungsi himpunan data dalam bidang bimbingan dan konseling adalah menghimpun seluruh data dan keterangan peserta yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan (Mugiarso, 2004:74).

Kegiatan himpunan data ini digunakan untuk melengkapi data tentang siswa yang akan melaksanakan bimbingan dan konseling dengan praktikan. Untuk mengumpulkan informasi ini dengan cara wawancara kepada guru BK, teman sebaya serta dari membagikan lembar identitas kepada siswa untuk diisi

b. **Aplikasi instrumentasi**

Untuk melaksanakan aplikasi instrumentasi, praktikan menggunakan Instrumen Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) dan angkt sosiometri. Kedua instrumen ini untuk mengetahui kebutuhan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Untuk lebih jelasnya kegiatan PL-BK yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran dapat dilihat dalam tabel 2.1

No.	Sasaran kegiatan	Keg. Layanan/Pendukung	Materi kegiatan
1.	Kegiatan Pendukung		
	XI IPA 6	Aplikasi Instrumentasi.	Penyebaran IKMS dan sosiometri
	XI Bahasa	Aplikasi Instrumentasi.	Penyebaran IKMS dan sosiometri
	X 2	Aplikasi Instrumentasi.	Penyebaran IKMS dan sosiometri
	X 1	Aplikasi Instrumentasi.	Penyebaran IKMS dan sosiometri
	XI IPA 6	Aplikasi Instrumentasi.	Himpunan data
	XI Bahasa	Aplikasi Instrumentasi.	Himpunan data
	X 2	Aplikasi Instrumentasi.	Himpunan data
	X 1	Aplikasi Instrumentasi.	Himpunan data
2.	Layanan Orientasi		
a.	XI IPA 6	Layanan Orientasi	Mengenal diri sendiri
b.	X 2	Layanan Orientasi	Orientasi Bimbingan dan konseling Kelompok
c.	X 1	Layanan Orientasi	Orientasi Bimbingan dan konseling Kelompok
3.	Layanan Informasi		
a.	XI Bahasa	Layanan informasi	Cara Belajar (tipe Belajar)
b.	X 2	Layanan informasi	Art of Listening (seni mendengarkan)
	X 1	Layanan informasi	Art of Listening (seni mendengarkan)
c.	XI Bahasa	Layanan informasi	Target ku
	XI IPA 6	Layanan informasi	Target ku
d.	X 2	Layanan informasi	Perlunya menghadapi ujian
	X 1	Layanan informasi	Perlunya menghadapi ujian.
e.	XI Bahasa	Layanan Informasi	Menghadapi ujian
	XI IPA 6	Layanan Informasi	Menghadapi ujian
	X 2	Layanan Informasi	Menghadapi ujian
	X 1	Layanan Informasi	Menghadapi ujian
4.	Layanan Penguasaan Konten		
a.	XI IPA 6	Layanan Penguasaan Konten	Cara Belajar (tipe Belajar)
b.	XI Bahasa	Layanan Penguasaan Konten	Berfikir dan bersikap positif
c.	XI IPA 6	Layanan Penguasaan Konten	Meningkatkan ketaqwaan
d.	X 2	Layanan Penguasaan Konten	Tata krama
e.	X 1	Layanan Penguasaan	Tipe Kepribadian

		Konten	
5.	Layanan penempatan dan penyaluran		
a.	XI IPA 6	Penempatan	Denah tempat duduk
b.	XI Bahasa	Penempatan	Denah tempat duduk
c.	XI IPA 6	Penempatan	Denah tempat duduk
	X 2	Layanan Penempatan	Denah tempat duduk
	X1	Layanan Penempatan	Pembagian Kelompok BKp dan KKp.
	X 2	Layanan Penempatan	Pembagian Kelompok BKp dan KKp.
	XI Bahasa	Layanan Penempatan	Pembagian Kelompok BKp dan KKp.
6.	Bimbingan dan konseling Kelompok		
a.	X 2	Bimbingan Kelompok (topik tugas)	Hubungan yang positif
b.	X 2	Konseling Kelompok	Permasalahan siswa
c.	X 2	Konseling Kelompok	Permasalahan siswa
d.	X 2	Bimbingan Kelompok (topik tugas)	Pentingnya menghargai orang lain
e.	X 2	Bimbingan Kelompok (topik bebas)	Mempersiapkan mid semester
f.	X 1	Konseling Kelompok	Permasalahan siswa
g.	X 1	Bimbingan kelompok	Hubungan yang harmonis dengan teman.
h.	XI Bahasa	Konseling Kelompok	Permasalahan siswa
	Layanan Mediasi		
a.	X1	Layanan Mediasi	Permasalahan siswa
8.	Layanan Konsultasi		
a.	Layanan konsultasi		Permasalahan siswa
b.	Layanan konsultasi		Permasalahan siswa
c.	Layanan konsultasi		Permasalahan siswa
9.	Konseling Individu		
a.	Konseling Individu		Permasalahan siswa
b.	Konseling Individu		Permasalahan siswa
c.	Konseling Individu		Permasalahan siswa
d.	Konseling Individu		Permasalahan siswa

tabel 2.1 tabel pelaksanaan program

7. Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK.

Laporan akhir pelaksanaan PL-BK ini merupakan ringkasan kegiatan praktikan selama berada di sekolah latihan. Laporan ini sebagai bahan evaluasi praktikan mengenai efektifitas kinerja praktikan selama di

sekolah. Di sisi lain laporan ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah agar menjadi lebih baik.

B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan

Dalam pelaksanaan PL-BK, terdapat pula program yang terlaksana tanpa diprogramkan.. adapun program tersebut adalah:

1. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan ramadhan mulai tanggal

2. Mengikuti ekstra kurikuler Pramuka.

3. Membantu pengadministrasian BK di sekolah.

Selain melakukan layanan secara klasikal, individu maupun kelompok, praktikan membantu mengadministrasi di ruang BK.

4. Membantu guru piket dengan berkoordinasi antara mahasiswa PPI dengan guru piket di sekolah.

5. Mengikuti Upacara bendera dan upacara pada hari-hari besar.

6. Penggunaan seragam batik.

Seragam batik ini digunakan pada hari Kamis dan Jum'at. Hal ini mengikuti seragam batik dari sekolah.

7. Menjaga pelaksanaan Ujian Tengah Semester.

Menjadi pengawas ujian tengah semester pada tanggal 8 – 14 Oktober 2012 bersama dengan guru mata pelajaran.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. ANALISIS

1. Ketercapaian Tujuan PPL 2 BK dan Program Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang didalam jurusan Bimbingan dan Konseling sering disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Selama praktik di SMA Negeri 1 Ungaran, praktikan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Tujuan PL-BK baik umum maupun yang khusus bisa dikatakan tercapai, meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Tujuan khusus dari PL-BK adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai dengan neeg assesment konseli. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta menyusun laporan tertulis tentang kegiatan dalam praktek layanan Bimbingan dan Konseling.

Secara umum pelaksanaan PL-BK di SMA negeri 1 ungaran telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PPL. Pihak Jurusan Bimbingan dan Konseling Menetapkan 26 kali layanan Bimbingan dan Konseling yang harus dilaksanakan oleh praktikan. Layanan tersebut antara lain:

- a) Layanan Orientasi 3x layanan
- b) Layanan Penempatan dan Penyaluran 2x layanan
- c) Layanan Informasi 3x layanan
- d) Layanan Penguasaan Konten sebanyak 3x layanan
- e) Layanan Konseling Individual sebanyak 4x layanan
- f) Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 4x layanan
- g) Layanan Konseling Kelompok sebanyak 4x layanan
- h) Layanan Mediasi 1x layanan

- i) Layanan Konsultasi sebanyak 1x layanan.

Sedangkan dalam pelaksanaannya praktikan dapat menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling dengan jumlah keseluruhan sebanyak 27x layanan baik secara terprogram maupun kondisional. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang terselenggara selama PPL 2 BK tersebut dijabarkan terperinci sebagai berikut :

- a) Layanan Orientasi 2x layanan
- b) Layanan Penempatan dan Penyaluran 2x layanan
- c) Layanan Informasi 5x layanan
- d) Layanan Penguasaan Konten sebanyak 5x layanan
- e) Layanan Konseling Individual sebanyak 4x layanan
- f) Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 4x layanan
- g) Layanan Konseling Kelompok sebanyak 4x layanan
- h) Layanan Mediasi 1x layanan
- i) Layanan Konsultasi sebanyak 3x layanan.

Sebelum memberikan layanan, praktikan terlebih dahulu membuat program berdasarkan hasil *need assesment* siswa. Selanjutnya dikoorfinasikan antara praktikan dengan pembimbing mengenai kelas yang akan dibina. Tugas praktikan selanjutnya adalah mengelola serta memberikan layanan kepada siswa binaan sesuai dengan program yang telah dibuat. Selain memberikan layanan kepada kelas binaan, praktikan juga menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling maupun kegiatan sekolah lainnya.

2. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik

Pelayanan bimbingan dan konseling yang dapat dilaksanakan praktikan sebanyak kali layanan. Pelaksanaan layanan tersebut dapat berjalan secara efektif walaupun jumlah layanan yang diberikan lebih sedikit daripada jumlah yang ada dalam program. Terdapat layanan yang

diprogramkan akan tetapi belum dapat terlaksana. Namun demikian seluruh kegiatan yang terlaksana dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

3. Faktor pendukung dari kegiatan PPL 2 BK

Terlaksananya kegiatan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran baik layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi serta kegiatan pendukung praktikan banyak menemukan faktor pendukung . faktor pendukung tersebut muncul dari berbagai aspek yaitu:

- a. Adanya koordinasi yang baik antara praktikan dengan pembimbing sehingga kegiatan yang telah disusun terlaksana dengan baik
- b. Kepercayaan penuh dari guru pamong untuk mengelola layanan bimbingan dan konseling
- c. Siswa yang bersedia untuk mengikuti layanan setelah pulang sekolah sehingga tidak mengganggu jam pelajaran
- d. Fasilitas sekolah, dimana setiap ruangan terdapat LCD dan speaker yang menunjang terlaksananya layanan bimbingan dan konseling.

4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PPL 2 BK:

- a. waktu pelaksanaan dirasa kurang efektif, dikarenakan waktu sangat sedikit (kurang lebih 1 bulan).
- b. Jam bimbingan dan konseling hanya 1 minggu sekali dengan waktu 45 menit. Hal ini kadangkala tidak optimal karena keterbatasan waktu.
- c. Siswa yang terkadang mengabaikan praktikan ketika praktikan sedang menyampaikan materi
- d. Praktikan terkadang gugup dalam melaksanakan program layanan.
- e. Terkadang siswa mendahulukan ekstra kurikuler daripada jadwal bimbingan setelah pulang sekolah.

B. BAHASAN

Pelaksanaan kegiatan layanan baik layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi serta

kegiatan pendukung praktikan banyak menemukan hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul baik dalam diri praktikan maupun pada diri siswa. Pada diri praktikan dikarenakan kurangnya praktikan dalam menyelenggarakan materi serta kegugupan yang dirasakan oleh praktikan. Dari siswa terkadang muncul karena siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh praktikan. Untuk layanan setelah pulang sekolah, terkadang siswa lebih mementingkan ekstra kurikuler daripada layanan yang diselenggarakan oleh praktikan.

Pemberian layanan Bimbingan dan konseling merupakan rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan konseling. pelaksanaan PPL ini sebagai bentuk latihan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan. Selain itu laporan ini diberikan sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor kepada sekolah. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, tidak semua tujuan kegiatan terpenuhi. Meskipun demikian, pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar. Peranan guru pembimbing memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan dirinya, dapat menyelesaikan studinya sehingga siswa memiliki kepribadian yang kuat dan dapat berhasil dalam keidupan di masa mendatang. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kerjasama untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling.

Adapun kendala-kendalah yang menghambat pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling adalah waktu. Jam bimbingan dan konseling yang hanya 1 jam pelajaran dalam seminggu dirasa sangat kurang untuk menyelenggarakan satu layanan. Adapun kendala yang muncul dalam bimbingan dan konseling kelompok berupa anggota yang tidak dapat hari dikarenakan adanya kegiatan lain.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) disekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangkamenerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa memiliki pengalaman dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. secara keseluruhan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran dapat berjalan.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. PPL 2 merupakan Praktik Pengalaman Lapangan yang memiliki tujuan umum untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Disamping itu PL-BK sebagai latihan mahasiswa untuk menyusun program baik program semesteran, program bulanan, program mingguan, serta melaksanakan program yang telah disusun.
2. layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran mengacu pada pola 17 plus yang meliputi empat bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling (pribadi, belajar, sosial, dan karier), sembilan jenis layanan Bimbingan dan Konseling (orientasi, penempatan dan penyaluran, informasi, penguasaan konten, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan mediasi), dan kemudian lima kegiatan pendukung bimbingan dan konseling (Aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, konferensi kasus, dan alih tangan kasus).
3. Kendala yang muncul dalam pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 1 Ungaran adalah kendala waktu. Waktu PPL 2 yang seharusnya 3 bulan hanya efektif selama 1 bulan saja untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. sehingga program yang sudah terencana ada

yang belum tercapai secara maksimal. Disamping itu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang hanya 45 menit terkadang dirasa kurang maksimal.

B. SARAN

1. Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran memiliki kinerja yang sudah baik. Perlu adanya kerja sama antar *stake holder* yang memiliki peranan penting dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif.
2. Bimbingan dan konseling memiliki posisi yang penting dalam membantu mencapai perkembangan siswa yang optimal. Dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah siswa dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik serta memiliki keyakinan diri yang kuat dalam menjalani kehidupan yang sebenarnya dimasa mendatang. Hal tersebut akan tercapai apabila konselor mempersiapkan diri secara terencana, serta kerjasama dengan personil sekolah.
3. Melihat semakin kompleksnya permasalahan siswa, konselor di SMA Negeri 1 Ungaran harus mempersiapkan diri serta selalu meningkatkan kualitas guru Bimbingan konseling agar dapat membantu permasalahan yang dihadapi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Mugiarso, Heru. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT MKK
Universitas Negeri Semarang

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga dapat melaksanakan Praktek Pengalaman 1 dan dapat menyusun laporan ini. Laporan ini disusun setelah melaksanakan observasi di lapangan selama 2 minggu. Dalam refleksi diri ini penulis akan memaparkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan refleksi ini, namun penulis ingin menyampaikan hasil observasi PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli- 12 Agustus 2012. Harapan penulis refleksi misa menjadi gambaran singkat mengenai pelaksanaan bimbingan fan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang unik dalam sekolah. Pelaksanaannya lebih mengembangkan afektif dan psikomotor siswa daripada kognitif siswa. Selain itu dalam konseling juga memiliki hubungan yang khas antara guru bimbingan dan konseling dengan siswanya. Hubungan yang membantu siswa untuk dapat mencapai perkembangannya secara optimal.

Bimbingan dan konseling memiliki kekhasan dalam pelaksanaannya di sekolah, diantaranya memiliki beberapa pendekatan untuk mengembangkan potensi maupun menyelesaikan masalah siswa. Selain itu, karena ke khasan karakteristik peserta didik menjadikan program setiap kelas menjadi berbeda. Sehingga meskipun memiliki kelas yang setara, program tidak sama, dan kembali lagi pada kebutuhan setiap siswa.

Dalam pelaksanaannya bimbingan dan konseling dapat dilakukan dalam format klasikal, individual, kelompok maupun dalam format lapangan. Tentu saja beragamnya format dalam melaksanakan bimbingan dan konseling ini dibutuhkan konselor sekolah yang profesional. Konselor yang memiliki kreatifitas serta inovasi terhadap bimbingan dan konseling sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah tidak membosankan.

Adapun kelemahan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran, belum memiliki ruangan yang representatif sebagai ruang BK. Selain itu bimbingan dan konseling yang merupakan tahun pertama masuk kelas. Sehingga siswa masih merasa belum terlalu mengenal bimbingan dan konseling. sehingga bimbingan dan konselig belum terlalu memasyarakat serta terkadang masih ada yang melihat sebelah mata.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMA N 1 Ungaran sudah memiliki ruang bimbingan dan konseling. ruangan ini sudah cukup memadai walaupun fasilitas belum lengkap. Dalam ruangan ini terdapat ruang konseling individu, letaknya sebelah dalam ruang bimbingan

dan konseling. Meskipun demikian, SMA Negeri 1 Ungaran sudah berusaha untuk menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang berkualitas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

pada pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Ungaran ini, praktikan di bimbing oleh Dra Anny Haster T. Beliau juga sekaligus menjadi guru pamong dalam PPL. Beliau merupakan salah satu konselor yang profesional di SMA Negeri 1 Ungaran. Dalam hal ini terrefleksikan dari sikapnya yang ramah, *sreseh*, dan perhatian kepada siswanya. Selain itu pengalamannya yang sudah lama berkecimpung di bimbingan dan konseling semakin meningkatkan keprofesionalannya dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling. Untuk dosen pembimbing dalam PPL adalah Drs. Heru Mugiarto, M. Pd. Kons. Beliau sangat menginspirasi serta membantu praktikan dalam melakukan layanan dan memberikan masukan, evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Ungaran sudah sangat baik. Hal ini tergambarkan dengan jelas pentingnya keberadaan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat baik. Dari hasil wawancara terhadap guru pamong, ada perbedaan yang signifikan ketika ada pembelajaran bimbingan dan konseling yang masuk kelas dengan yang tidak masuk ke kelas. Hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kualitas pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Semarang.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan merasa praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan dalam pembelajaran bimbingan dan konseling. Hal ini dikarenakan praktikan sampai saat ini hanya mendapatkan materi teoritis saja. Dan praktikan masih dangkal dalam penerapannya dilapangan, oleh karena itu praktikan perlu belajar secara langsung. Dengan PPL1 ini, praktikan mendapatkan banyak ilmu serta gambaran peran guru pembimbing ketika berada disekolah.

Melalui guru pamong, praktikan dapat belajar model dari guru pamong selain itu dapat mengetahui apasaja yang harus dipersiapkan sebelum menghadapi siswa serta dapat memberikan pengalaman untuk menjadi konselor sekolah yang disenangi oleh siswa. Dengan adanya PPL 1 ini diharapkan dapat menjadi bekal serta pengalaman untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan PPL 1 praktikan menjadi tahu keadaan yang ada di SMA Negeri 1 Ungaran. Mengetahui pola interaksi masyarakat, keadaan, administrasi, cara pendidikan, dan keadaan yang ada di sekolah. PPL 1 juga dapat mengetahui permasalahan yang ada pada siswa, selain itu praktikan juga dapat mengetahui lebih tahu tentang bimbingan dan konseling. PPL 1 ini bisa dikatakan sebagai bekal untuk dapat melaksanakan PPL II agar semakin lancar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMA Negeri 1 Ungaran dapat meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di sekolah, sehingga dapat mencetak siswa yang berpotensi, serta berkarakter. Disamping itu setiap komponen dapat bekerjasama dengan baik sehingga yang bekerjasama menuju SMA N 1 Ungaran SERASI. Bagi UNNES selaku LPTK, dapat meningkatkan kualitas pendidik untuk menciptakan pendidik yang handal berilmu, serta dapat bersaing dalam pendidikan.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui;

Guru Pamong

Bimbingan dan Konseling

Praktikan

Dra. Anny Haster
NIP. 19580108 198603 2 001

Muhammad Irawan Syah
NIM. 1301409041